

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGATASI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH
SAAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH Dr. PIRNGADI TAHUN 2025**



**DIAN ARINI
P07520122053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGATASI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH
SAAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH Dr . PIRNGADI**

Karya Tulis Ilmiah / Laporan Kasus

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
pada Progam Studi D-III Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



DIAN ARINI

P07520122053

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN MEDAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGATASI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH
SAAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH Dr . PIRNGADI

Diusulkan Oleh

DIAN ARINI
P07520122053

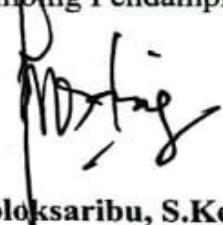
Telah Disetujui Di Prodi D-III Keperawatan Medan

Pada Tanggal 19 Juni 2025

Pembimbing Utama


Dr. Siang Tarigan, S.Pd, S.Kep, M.Kes
NIP. 197212201998032004

Pembimbing Pendamping


Tiurlan M. Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197701062002122003

Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan


Masnila S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP. 197011301993032013

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGATASI
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH
SAAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH Dr . PIRNGADI**

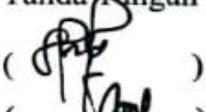
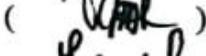
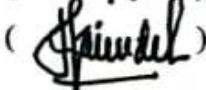
Telah dipersiapkan dan disusun oleh

DIAN ARINI

P07520122053

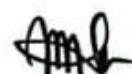
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 19 Juni 2025

- | | |
|--|---|
| 1.Ketua Penguji : Dr. Siang Tarigan, S.Pd, S.Kep., M.Kes | Tanda Tangan  |
| 2.Penguji I : Masnila,S.Pd, S.Kep., Ns., M.Pd | () |
| 3.Penguji II : Yufdel S.Kep.,Ns., M.Kes | () |

Medan, 19 Juni 2025

Mengetahui:
Ketua Prodi Diploma III Keperawatan Medan



**Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP.197011301993032013**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dian Arini
Nim : P07520122053
Program Studi : Diploma D-III
Jurusan : Keperawatan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan
Karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGATASI TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH SAAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr . PIRNGADI

Apabila suatu saat nantik berbukti saya melakukan Tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 Juni 2025





BIODATA PENULIS

Nama : Dian Arini
Tempat/Tgl lahir : P. Brandan/16 Juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Pasar Lebar Gg.Amal
Nomor HP : 083164221504

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 050759 SECURAI
2. SMP : SMPN 1 BABALAN
3. SMA : SMAS DHARMA PATRA

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE UNTUK MENGATASI TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH SAAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr . PIRNGADI

Dian Arini¹, Dr. Siang Tarigan, S.Pd, S.Kep, M.Kes², Tiurlan M. Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep³
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, 2025
Email : rini6247@gmail.com

Latar Belakang: Kecemasan pada anak merupakan masalah umum yang sering terjadi pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi, yang dapat mempengaruhi kesehatan anak. Anak yang cemas akan mengalami kelelahan karena menangis, rewel, tidak mau berinteraksi dengan perawat, merenek minta pulang, dan menolak makan sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan. Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS), jumlah anak usia prasekolah di Indonesia sebesar 20,72% dari total jumlah penduduk Indonesia, diperkirakan dari 35 per 100 anak yang menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Terapi bermain *puzzle* merupakan Solusi non-farmakologis untuk mengatasi tingkat kecemasan pada anak prasekolah. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi bermain *puzzle* dalam mengatasi tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi di Rsud Dr Pirngadi. Metode Studi: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskripsif dengan intervensi berupa terapi bermain *puzzle* selama lima hari berturut-turut, setiap sesi dilakukan selama 10-15 menit. Pengukuran kecemasan pada anak menggunakan *Spence Children Anxiety Scale* (SCAS) sebelum dan sesudah intervensi. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan signifikan pada tingkat kecemasan anak. Responden pertama (An.N) mengalami penurunan kecemasan dari skor 25 menjadi 7, sedangkan responden kedua (An.S) dari skor 28 menjadi 8. Kesimpulan: Terapi bermain *puzzle* terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis untuk mengatasi tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi. Saran : Diharapkan bagi perawat dapat menerapkan terapi bermain *puzzle* sebagai intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi.

Kata Kunci: Terapi bermain *puzzle*, Kecemasan, Anak Prasekolah, Hospitalisasi
Daftar Pustaka : 25 (2017-2024)

ABSTRACT

THE APPLICATION OF PUZZLE PLAY THERAPY TO ADDRESS ANXIETY LEVELS IN PRESCHOOL CHILDREN DURING HOSPITALIZATION AT DR. PIRNGADI REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Dian Arini¹, Dr. Siang Tarigan, S.Kep, M.Kes², Tiurlan Mariasima DS.,S.Kep.,Ns,M.Kep³

Medan Health Polytechnic of The Ministry of Health

Email: rini6247@gmail.com

Background: Anxiety is a common issue for hospitalized preschool children that can affect their health. Anxious children may experience fatigue from crying, fussiness, unwillingness to interact with nurses, whining to go home, and refusing to eat, which can slow the healing process. According to the National Socio-Economic Survey (SUSENAS), preschool-aged children make up 20.72% of the total Indonesian population. It is estimated that 35 out of every 100 children undergo hospitalization, and 45% of them experience anxiety. Puzzle play therapy is a non-pharmacological solution to address anxiety levels in preschool children.

Objective: This study aims to determine the effectiveness of puzzle play therapy in reducing anxiety levels in preschool children during hospitalization at Dr. Pirmgadi General Hospital.

Methods: This research used a descriptive case study design with an intervention of puzzle play therapy for five consecutive days, with each session lasting 10–15 minutes. Children's anxiety was measured using the Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) before and after the intervention.

Results: The results showed a significant decrease in the children's anxiety levels. The first respondent (An.N) experienced a decrease in anxiety from a score of 25 to 7, while the second respondent (An.S) decreased from a score of 28 to 8.

Conclusion: Puzzle play therapy is proven to be an effective non-pharmacological intervention for addressing anxiety levels in hospitalized preschool children.

Recommendation: It is hoped that nurses can apply puzzle play therapy as a non-pharmacological intervention to address anxiety levels in hospitalized preschool children.

Keywords : Puzzle play therapy, Anxiety, Preschool children, Hospitalization

References : 25 (2017–2024)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul Penerapan Terapi Bermain *Puzzle* Untuk Mengatasi Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Saat Hospitalisasi dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Dr. Siang Tarigan, S.Pd, S.Kep, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Tiurlan M. Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, Perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb selaku Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jurusan Keperawatan Medan.
3. Ibu Masnila, S.Kep, Ns, M.Pd selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
4. Ibu Dr. Siang Tarigan, S.Pd, S.Kep, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Tiurlan M. Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing II
5. Ibu Masnila, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes selaku penguji II.
6. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan yang telah dengan sabar mendidik dan mengajarkan kami ilmu keperawatan selama 3 tahun terakhir ini serta memberikan pengarahan yang tiada henti-hentinya baik dorongan spiritual maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua penulis Ayahanda Supriono dan Ibunda Kusniati, S.Pd khususnya ibu yang sangat luar biasa atas segala nasehat serta doa tulus yang mereka berikan dan

limpahan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

8. Terkhusus penulis sampaikan terimakasih kepada teman teman saya Della, Fika, Yusda, Nina, Putri, Tiara, Ainun dan Naomi yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh Dosen, Instruktur dan Staf Jurusan Keperawatan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 19 Juni 2025

Penulis,

Dian Arini
P07520122053

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| BIODATA | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Studi Kasus | 4 |
| D. Manfaat Studi Kasus | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Konsep Dasar Terapi Bermain Puzzle | 6 |
| B. Kecemasan/ Ansietas | 19 |
| C. Hospitalisasi | 25 |
| D. Konsep Dasar Anak Prasekolah | 30 |
| | |
| BAB III METODE STUDI KASUS | 34 |
| A. Rancangan Studi Kasus | 34 |
| B. Subyek Studi Kasus | 34 |
| C. Fokus Studi | 35 |
| D. Definisi Operasional Studi Kasus | 35 |
| E. Instrumen Studi Kasus | 37 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 37 |
| G. Lokasi dan Waktu | 38 |
| H. Penyajian Data | 38 |
| I. Etika Studi Kasus | 38 |
| | |
| BAB IV PEMBAHASAN | 40 |
| A. Hasil Studi Kasus | 40 |
| 1. Gambaran Tempat Studi Kasus | 40 |
| 2. Gambaran Karakteristik Anak Prasekolah | 41 |
| 3. Gambaran Kecemasan Sebelum Di Berikan Intervensi | 43 |
| 4. Gambaran Kecemasan Sesudah Di Berikan Intervensi | 45 |
| 5. Evaluasi Hasil Perbandingan Sebelum dan Sesudah | 49 |
| B. Pembahasan | 54 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 62 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |

DAFTAR TABLE

| | |
|--|----|
| 1. Tabel 3.1 Definisi Operasional Prosedur..... | 35 |
| 2. Tabel 4.1 Karakteristik responden..... | 41 |
| 3. Tabel 4.2 Tingkat Kecemasan Anak Sebelum Dilakukan Penerapan..... | 43 |
| 4. Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan Anak Sesudah Penerapan | 45 |
| 5. Tabel 4. 4 Evaluasi Hasil..... | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Standar Operasional Prosedur Terapi Bermain Puzzle
- Lampiran 3 : Lembar kuesioner *Spence Children Anxiety Scale*
- Lampiran 4 : Lembar Hasil Kuesioner *Spence Children Anxiety Scale*
- Lampiran 5 : Surat Survey Awal
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Persetujuan Penelitian
- Lampiran 8 : EC (Ethical Clearence)
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Turnitin